

**DESAIN PANDUAN TARI RINDU MUHAMMAD BAGI ANAK USIA  
DINI BERBASIS KEARIFAN LOKAL MANDAILING**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Untuk  
Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**OLEH:**

**SYARIFAH AINI**

**NIM. 20030040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2024**

**DESAIN PANDUAN TARI RINDU MUHAMMAD BAGI ANAK  
USIA DINI BERBASIS KEARIFAN LOKAL MANDAILING**

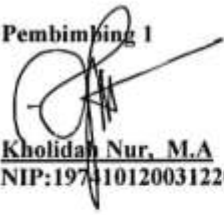


**SKRIPSI**

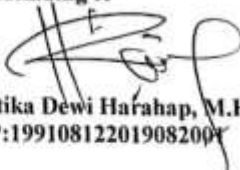
Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
menyelesaikan program sarjana pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini (PIAUD) di Sekolah  
Tinggi Agama Islam Negeri  
Mandailing Natal  
Disusun Oleh:

Syarifah Aini  
NIM: 20030040

Pembimbing I

  
Kholidah Nur, M.A  
NIP:19741012003122005

Pembimbing II

  
Sartika Dewi Harahap, M.Hum  
NIP:199108122019082004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syarifah Aini

Nim : 20030040

Tempat/Tgl. Lahir : Sirambas, 05 Juli 1999

Alamat : Sirambas, Kec. Panyabungan Barat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Desain Panduan Tari Rindu Muhammad Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Mandailing”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Oktober 2024  
Yang membuat pernyataan



Syarifah Aini  
NIM. 20030040

## LEMBAR NOTA DINAS

Panyabungan, Oktober 2024

Lamp : 5 (lima) exp  
Kepada Yth.  
Hal : Skripsi a.n Fadilah Hasan  
Bapak Ketua STAIN Madina  
di Panyabungan

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca dan meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Sukma Andini NIM. 20030006 dengan judul **“DESAIN PANDUAN TARI RINDU MUHAMMAD BAGI ANAK USIA DINI BERBASIS KEARIFAN LOKAL MANDAILING”**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam program studi Pendidikan islam anak usia dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.


Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari bapak kami ucapkan terima kasih. *Wassalam*

Pembimbing I

  
Kholidah Nur M.A  
NIP. 197410122003122005

Pembimbing II

  
Sartika Dewi Harahap, M.Hum  
NIP. 198609192019082001

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing skripsi atas nama Syarifah Aini NIM: 20070015. Dengan judul **"Desain Panduan Tari Rindu Muhammad Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Mandailing"**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

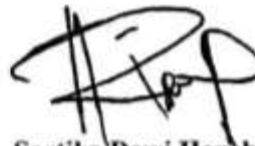
Panyabungan, Oktober 2024

**Pembimbing I**



Kholidah Nur, S.Ag, M.A  
NIP.197410122003122005

**Pembimbing II**



Sartika Dewi Harahap, M.Hum  
NIP.198609192019082001

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Desain Panduan Tari Rindu Muhammad Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Mandailing” atas nama Syarifah Aini NIM: 20030040 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 10 Oktober 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Afriyanti Hasibuan, M.Hum NIP. 198504152019082001	Ketua/ Penguji I		20/10/2024
2	Drs, Mukhlis M.Si NIP. 196309081992021001	Sekretaris/ Penguji II		28/10/2024
3	Kholidah Nur, M.A NIP. 197410122003122005	Penguji III		08/10/2024.
4	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 1991108122019082001	Penguji IV		4/11/2024

Panyabungan, Oktober 2024  
Mengetahui  
Ketua STAIN Mandailing Natal



**Prof.Dr. H. Samper/Mulia Harahap, M.Ag**  
**NIP. 197203132003121002**

## ABSTRAK

**Syarifah Aini, 2030040.** Penelitian ini berjudul **Desain Panduan Tarian Rindu Muhammad Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Mandailing** . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :1) Proses Desain Panduan Tarian Rindu Muhammad Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Mandailing; 2) Keefektifan Desain Panduan Tarian Rindu Muhammad Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Mandailing. Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan penelitian R&D yang dikembangkan oleh Borg & Gall menurut Sugiyono yang meliputi 10 langkah yaitu analisis potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, refisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi pemakaian, Produk Masal, dan Implementasi. Analisis menunjukkan kurangnya ketertarikan anak terhadap tari, terutama di era digital yang lebih mempopulerkan hiburan modern. Untuk mengatasi masalah ini, Panduan Tari Rindu Muhammad dirancang khusus untuk anak usia dini di RA Darussalam Kota Siantar, mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal Mandailing untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya tari di kalangan generasi muda. Validasi desain panduan dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Hasil dari ahli media menunjukkan persentase kevalidan sebesar 85,71%, menandakan bahwa media audio visual tersebut valid dan efektif dalam meningkatkan daya ingat anak. Validasi oleh ahli materi menghasilkan persentase 75,38%, menegaskan materi video untuk pembelajaran. Uji coba panduan di RA Darussalam menunjukkan efektivitas materi; anak-anak antusias dan cepat memahami gerakan, sementara pengajar menemukan panduan jelas dan mudah dipahami. Setelah revisi pemakaian, uji coba ulang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas perbaikan. Hasilnya menunjukkan peningkatan keterlibatan anak-anak yang menikmati aktivitas interaktif dan memberikan umpan balik positif. Implementasi panduan di RA Darussalam menghasilkan nilai 92,85% dari guru, menandakan efektivitas tinggi dalam pembelajaran dan harapan untuk memperkenalkan budaya lokal Mandailing kepada anak-anak

**Kata kunci: Kearifan Lokal, Tarian Rindu Muhammad, Mandailing**

## ***ABSTRACT***

**Syarifah Aini, 2030040.** This research is entitled **Design of Rindu Muhammad Dance Guide for Early Childhood Based on Mandailing Local Wisdom**. This study aims to determine: 1) The Design Process of the Rindu Muhammad Dance Guide for Early Childhood Based on Mandailing Local Wisdom; 2) The effectiveness of the Rindu Muhammad Dance Guide Design for Early Childhood Based on Mandailing Local Wisdom. This study uses the R&D research development procedure developed by Borg & Gall according to Sugiyono which includes 10 steps, namely analysis of potential and problems, information gathering, product design, design validation, design revisions, product trials, product revisions, usage trials, usage revisions, Mass Products, and Implementation. The analysis shows a lack of interest in dance, especially in the digital era that popularizes modern entertainment. To overcome this problem, the Rindu Muhammad Dance Guide was designed specifically for early childhood in RA Darussalam Siantar City, integrating Mandailing local wisdom values to introduce and preserve dance culture among the younger generation. Validation of the guide design was carried out by media experts and material experts. The results from media experts show a validity percentage of 85.71%, indicating that the audio-visual media is valid and effective in improving children's memory. Validation by material experts resulted in a percentage of 75.38%, confirming the video material for learning. The pilot test of the guide at RA Darussalam showed the effectiveness of the materials; the children were enthusiastic and quickly understood the movements, while the teachers found the guide clear and easy to understand. After revision of usage, another pilot test was conducted to evaluate the effectiveness of the improvements. The results showed increased engagement of children who enjoyed the interactive activities and provided positive feedback. Implementation of the guide at RA Darussalam resulted in a score of 92.85% from teachers, signifying high effectiveness in learning and hope for introducing Mandailing local culture to children.

**Keywords: Local Wisdom, Rindu Muhammad Dance, Mandailing**



## **MOTTO**

“Sebaik-baiknya orang adalah paling bermanfaat bagi orang lain ”

-Abu Bakar As-siddiq-

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **Desain Panduan Tari Rindu Muhammad Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Mandailing** ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal. Dalam proses panjang penyusunan skripsi ini, banyak sekali pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materiil. Ucapan terima kasih yang tulus dan dalam saya sampaikan kepada semua pihak yang terlibat, terutama kepada keluarga tercinta yang senantiasa menjadi cahaya dalam perjalanan hidup saya. Dengan segala kerendahan hati, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Dr. Dedisyah Putra, Lc, MA selaku Wakil Ketua I STAIN Mandailing Natal
3. Bapak Dr. H. Kasman, MA selaku Wakil Ketua II STAIN Mandailing Natal
4. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, MA selaku Wakil Ketua III STAIN Mandailing Natal
5. Ibu Kholidah Nur, S.Ag, MA Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal
6. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal
7. Kepada Kholidah Nur, M.A, Dosen Pembimbing I, saya mengucapkan terima kasih yang mendalam atas bimbingan, arahan, dan kesabaran Ibu dalam membimbing saya di setiap langkah. Dukungan Ibu sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum, Dosen Pembimbing II, saya berterima kasih atas bimbingan dan arahan yang Ibu berikan. Tidak hanya membantu saya menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga memberikan wawasan

dan inspirasi yang sangat berharga. Terima kasih Ibu, atas segala kebaikan, kesabaran, dan perhatian yang tulus

9. Kepada Ibunda tercinta, dengan hati penuh rasa syukur dan kasih, aku mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ibu adalah sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah hidupku. Kepada Ayahanda terimakasih ayah telah menjadi panutan utama ku yang sabarnya tiada henti dalam mengasahi anak-anaknya. Kasih sayang, doa, dan dukungan Ayah dan Ibu yang telah memberikan semangat dan ketenangan di setiap tantangan yang kuhadapi. Pengorbanan dan cinta tanpa syarat Ayah dan Ibu adalah anugerah yang tak ternilai, yang membimbingku hingga mencapai titik ini. Terima kasih, Ayah dan Ibu, atas segala cinta dan dukungan yang selalu menjadi fondasi dalam setiap langkahku
10. Kepada Sahabat mulai dari kecil hingga sekarang, Muhammad Aswin yang telah memberikan semangat dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, kamu selalu ada di setiap langkah, membantu dan menghibur saat saya mengalami kesulitan. Setiap tawa dan cerita yang kita bagi telah menjadi sumber motivasi yang tak ternilai. Kehadiranmu di sampingku adalah anugerah yang sangat berarti.
11. Kepada teman seperjuangan Nada Riani dan Fadilah Hasan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah kita jalani selama ini.
12. Kepada teman seangkatan prodi PIAUD, kita telah melalui banyak tantangan bersama, berbagi ilmu, dan saling mendukung dalam setiap langkah. Keberadaan kalian telah membuat perjalanan ini menjadi lebih berarti dan penuh warna. Semoga pertemanan dan kenangan yang kita bangun selama ini terus menjadi sumber inspirasi dan kekuatan di masa depan.

Panyabungan, November 2024

Penulis



Syarifah Aini

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

NOTA DINAS

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK ..... i

ABSTRACT ..... ii

MOTTO ..... iii

KATA PENGANTAR .....  
..... iv

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL ..... viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah ..... 1
- B. Identifikasi Masalah ..... 6
- C. Batasan Masalah..... 6
- D. Rumusan Masalah ..... 7
- E. Tujuan Pengembangan ..... 7

### BAB II KAJIAN TEORI

- A. Konsep Anak Usia Dini ..... 8
  - 1. Pengertian Anak Usia Dini..... 8
  - 2. Fase-Fase Perkembangan Anak Usia Dini ..... 9
  - 3. Seni Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini ..... 12
- B. Desain Panduan Tari ..... 14
  - 1. Pengertian Tari Anak Usia Dini ..... 14
  - 2. Fungsi Tari Anak Usia Dini ..... 17

3. Jenis-jenis Tari Anak Usia Dini .....	18
4. Karakteristik Tari PAUD .....	19
5. Tari Tradisional untuk Anak Usia Dini .....	19
6. Tari Rindu Muhammad .....	23
C. Media Pembelajaran .....	25
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	25
2. Fungsi Media Pembelajaran .....	27
D. Hasil Penelitian Yang Terdahulu .....	29
E. Kerangka berpikir .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian dan Model Pengembangan .....	33
B. Prosedur Pengembangan .....	34
C. Jenis data .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Teknik Analisis data .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	42
B. Hasil Pengembangan .....	45
C. Hasil Pembahasan .....	63

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel. 4.1 Data Pengurus RA Darussalam .....	43
Tabel. 4.2 Data Guru RA Darussalam .....	43
Tabel 4.3 Jumlah siswa di RA Darussalam tahun ajaran 2023/2024 .....	45

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah RA Darussalam .....	44

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Suryadi (2014) Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek keperibadian anak. Oleh karena itu, Pendidikan Anak Usia Dini memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang diselenggarakan sebelum pendidikan dasar, dapat dilaksanakan melalui jalur formal maupun non formal. Sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang no 20 tahun 2003, Standar Pendidikan untuk PAUD diatur tersendiri dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No 137 tahun 2014. Dalam peraturan tersebut PAUD harus memenuhi 8 kriteria minimal yaitu : (1) standar tingkat pencapaian perkembangan anak, (2) standar isi, (3) Standar proses, (4) Standar penilaian, (5) Standar pendidik dan tenaga kependidikan, (6) standar sarana prasarana, (7) standar pengelolaan, (8) standar pembiayaan (Dini, 2022). Pendidikan anak usia dini adalah upaya pengembangan yang ditujukan bagi anak dari usia 0-6 tahun sampai dengan umur 6 tahun dan dilaksanakan sebagai sarana rangsangan pendidikan seperti bantuan jasmani serta pertumbuhan dan perkembangan mental agar mental agar anak siap menempuh pendidikan lebih lanjut (Arifuddinet, 2021). Pertumbuhan dan perkembangan mengalami peningkatan yang pesat pada anak usia dini dari 0-6 tahun. Masa ini sering disebut sebagai fase *Golden Age*

Menurut Suryana & Hijriani (2021) anak usia dini memulai rentang pertumbuhan dan perkembangan mereka pada usia dini. Seorang anak antara usia 0 dan 6 tahun dianggap sebagai anak usia dini. Anak mengalami masa keemasan, masa dimana mereka mulai peka terhadap berbagai rangsangan dari lingkungannya dan mengembangkan seluruh potensinya dalam waktu yang sangat singkat



Salah satu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam PAUD adalah pembelajaran seni. Pembelajaran seni memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak usia dini, antara lain terciptanya pengalaman baru bagi anak, pengembangan hubungan sosial, pengalaman estetis langsung melalui kegiatan latihan jasmani bertema tari, pengembangan kreativitas, dan penanaman. kebanggaan. memberikan pengetahuan dan menghargai budaya lingkungan sekitar anak (Fitri Untariana et al., 2019)

Isriyah (2017) menjelaskan bahwa seni memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Seni awalnya menyatu dalam nilai-nilai kepercayaan yang kemudian berkembang menjadi suatu kebutuhan batiniah. Seni merupakan suatu kegiatan mengekspresikan gagasan atau ide kreatif yang memiliki unsur kesenangan dan keindahan. Aktivitas seni dapat bersifat individual, spiritual, sosial yang diekspresikan dalam dalam berbagai wujud, seperti musik, lukisan, drama, patung dan tari. Perkembangan seni pada anak merupakan kemajuan kompetensi yang dimiliki, saat yang sama setiap anak adalah unik, bisa berinteraksi dengan setiap anak menyeimbangkan perkembangan, menyesuaikan budayanya, memenuhi kebutuhannya dalam perkembangan fisik motorik agar menjadi anak yang sesuai dengan perkembangannya, mau menjadikan anak yang tahu dan lakukan sehingga anak memiliki kompetensi dalam segala bidang yang sesuai dengan tahapannya

Sejalan dengan Ervin Nuryana (2020) yang menerangkan bahwa pendidikan seni merupakan bagian dari mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan untuk membentuk manusia berkualitas, salah satunya dalam menari, merupakan pendekatan yang ideal dengan tujuan merangsang daya imajinasi dan kreativitas dalam berfikir serta membentuk jiwa melalui pengalaman emosi, imajinatif, dan ungkapan kreatif. Menyadari besarnya manfaat pembelajaran Seni Tari maka perlu diterapkan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan kreativitas

belajar siswa sehingga tidak membosankan dan pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan siswa.

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam PAUD adalah pembelajaran seni tari. Pembelajaran seni tari memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak usia dini diantaranya menciptakan pengalaman baru bagi anak, meningkatkan keterampilan fisik motorik dan seni, membangun hubungan sosial, memberikan pengalaman estetik secara langsung dengan melalui kegiatan olah tubuh sesuai dengan tema tari, mengembangkan kreativitas, menanamkan rasa bangga, memberikan pengetahuan, dan menghargai budaya lokal yang ada disekitar anak (Wulandari, 2017). Salah satu tari yang perlu diperkenalkan bagi anak usia dini adalah tarian yang berbasis kearifan lokal mandailing natal yang mengandung unsur Islami. Tarian Rindu Muhammad berbasis kearifan lokal merupakan salah satu tarian yang mengandung unsur Islami dan kearifan lokal karena di ambil dari lagu islami, hal ini dapat meningkatkan aspek perkembangan seni dan juga nilai agama dan moral anak dikarenakan pemilihan lagu untuk tari mengandung unsur islami. Tarian Rindu Muhammad berbasis kearifan lokal ini memiliki banyak manfaat bagi anak usia dini memberikan pengetahuan, dan menghargai budaya lokal.

Seni tari mempunyai manfaat bagi anak, metode ini perlu dilaksanakan dengan persiapan yang baik oleh lembaga pendidikan terutama guru sebagai pengelola kelas. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Pemahaman mengenai perkembangan anak secara keseluruhan merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki oleh seorang guru PAUD. Selain itu, guru PAUD juga harus mengenal perilaku dan proses belajar anak dalam segala aspek baik kognitif, sosial emosional, moral agama, fisik motorik, bahasa, maupun seni. Sedangkan berkaitan dengan kemampuan seni, guru PAUD juga diharuskan memiliki kemampuan dalam memainkan alat musik sederhana, serta melaksanakan pembelajaran seni tari dan seni rupa sebagai salah satu program pendidikan anak usia dini (Elisabeth & Kusumastuti, 2017)

Penelitian mengenai seni tari di PAUD yang berdasarkan observasi observasi awal menunjukkan bahwa pada umumnya guru RA Darussalam masih mengalami kesulitan dalam mengajarkan suatu karya seni tari untuk anak usia dini dikarenakan kurangnya semangat dan minat ketertarikan si anak terhadap apa yang di ajarkan gurunya, dan sebagian anak juga kurang percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran tari. Banyak guru yang bukan berasal dari latar belakang pendidikan seni tari, sehingga mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengajarkan tari dengan cara yang menarik. Dari hal ini, perlu adanya media atau sarana pembelajaran untuk menarik minat dan untuk mengembangkan aspek sosial emosional anak serta dapat mempermudah bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari bagi anak usia dini di RA Darussalam. Seni tari merupakan salah satu aspek penting dalam budaya lokal yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan anak usia dini. Di wilayah Mandailing, budaya tari memiliki makna mendalam dan merupakan bagian integral dari kearifan lokal. Tari Rindu Muhammad adalah salah satu tarian tradisional yang kaya akan nilai budaya dan spiritual

Belajar tentang kearifan lokal, seperti tari tradisional Mandailing, sangat bermanfaat bagi anak usia dini. Di usia ini, anak-anak mudah menyerap informasi dan belajar tentang budaya mereka. Dengan mengenalkan mereka pada seni dan tradisi lokal, kita dapat membangun identitas diri mereka, sehingga mereka dapat mengenali siapa diri mereka dan dari mana asal mereka. Selain itu, melalui tari dan seni lainnya, anak-anak belajar untuk menghargai warisan budaya yang telah ada sejak lama, membantu mereka lebih menghormati budaya mereka sendiri. Kesadaran budaya juga meningkat, membuat anak-anak lebih peka terhadap keragaman budaya di sekitar mereka, sehingga menjadi lebih toleran dan terbuka. Belajar tari dan seni tradisional juga merangsang kreativitas dan imajinasi mereka. Dengan memahami dan mengapresiasi budaya lokal, anak-anak akan merasa bangga menjadi bagian dari komunitas mereka. Panduan seni tari Rindu Muhammad memberikan

pendekatan yang menyenangkan, sehingga anak-anak lebih mudah memahami dan menghargai nilai-nilai budaya Mandailing

Seorang guru yang menerapkan strategi dan media pembelajaran yang baik diharapkan mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa baik berupa metode maupun pendekatan melalui alat bantu media. Menurut (Khadijah, 2016) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Salah satu media yang perlu diperkenalkan adalah media pembelajaran untuk tari Rindu Muhammad bagi anak usia dini berbasis kearifan lokal Mandailing.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran seni tari diperlukan sebuah media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa dalam belajar sehingga siswa akan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas dan mampu memperbaiki hasil belajar siswa. Salah satu alternatif mengatasi masalah yang cocok untuk mata pelajaran Seni Tari materi tari islami yang berbasis kearifan lokal mandailing yaitu dengan menggunakan media panduan seni tari Dengan menggunakan media panduan tari kegiatan belajar mengajar akan menjadi menyenangkan karena dengan media panduan materi pembelajaran dapat dikemas dalam bentuk tampilan yang menarik dengan adanya gambar yang bergerak. Peneliti mengemas materi pembelajaran dengan membuat video animasi yang berupa animasi yang kemudian diisi dengan suara sehingga membuat media ini semakin menarik.

Dengan adanya panduan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya belajar tentang tari Mandailing tetapi juga membangun fondasi kuat dalam memahami dan melestarikan budaya mereka. Hal ini akan mendukung pelestarian budaya lokal serta meningkatkan kualitas pendidikan seni di tingkat usia dini. Secara keseluruhan, panduan seni tari Rindu Muhammad diharapkan menjadi alat yang efektif dalam memperkenalkan dan melestarikan kearifan lokal

Mandailing di kalangan anak usia dini, sambil memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat.

Alasan peneliti memilih media panduan tari yang membuat anak akan lebih semangat dalam belajar, lebih antusias serta lebih dapat menarik perhatian anak sehingga anak akan memperhatikan materi. Selain itu, desain panduan tari juga mempermudah guru mentransfer ilmu dan gerakan-gerakan tari, memudahkan anak untuk memahami langkah-langkah tari, memudahkan anak menirukan gerakan pertahap serta memudahkan anak mengingat gerakan-gerakan pertahap.

Berdasarkan ulasan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Desain Panduan Tarian Rindu Muhammad Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Mandailing

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya ketertarikan dan kepercayaan diri anak dalam seni tari
2. Guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan mengenai tarian budaya lokal karena kurangnya ketertarikan si anak dalam pembelajaran
3. Belum tersedianya media pembelajaran sei tari sebagai alat belajar/ bahan bantu bagi guru dan siswa
4. Guru belum memperkenalkan tarian yang mengandung unsur Islami dan budaya lokal, sehingga anak-anak kehilangan kesempatan untuk belajar tentang nilai-nilai budaya Mandailing Natal

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini membantu peneliti untuk tetap pada permasalahan yang diteliti. Batasan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Desain Panduan Tarian Rindu Muhammad Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Mandailing
2. Pengembangan Desain Panduan Tarian Rindu Muhammad Bagi Anak usia 5-6 tahun Berbasis Kearifan Lokal Mandailing.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Proses Desain Panduan Tarian Rindu Muhammad Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Mandailing ?
2. Bagaimana Keefektifan Desain Panduan Tarian Rindu Muhammad Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Mandailing?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tujuan penelitian dan kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Untuk Mengetahui Proses Desain Panduan Tarian Rindu Muhammad Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Mandailing,
- b. Untuk mengetahui keefektifan Desain Panduan Tarian Rindu Muhammad Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Mandailing

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Melalui kegiatan pembelajaran ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari berbasis kearifan lokal.
2. Guru, yaitu dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan mendorong guru berkembang secara profesional.
3. Sekolah, yaitu dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya peningkatan mutu penggunaan metode pembelajaran di sekolah yang bersangkutan